

**PEMBERDAYAAN PENYANDANG TUNANETRA PASCA SEKOLAH
MELALUI PELATIHAN BARISTA DI BRSPDSN WYATA GUNA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Departemen Pendidikan Khusus*



Oleh:

Ninda Oktaviyanti

1602500

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PEMBERDAYAAN PENYANDANG TUNANETRA PASCA SEKOLAH MELALUI PELATIHAN BARISTA DI BRSPDSN WYATA GUNA”** ini beserta seluruh isinya sepenuhnya hasil karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, November 2020

Yang membuat pernyataan,

Ninda Oktaviyanti
NIM. 1602500

LEMBAR PENGESAHAN

NINDA OKTAVIYANTI

NIM. 1602500

PEMBERDAYAAN PENYANDANG TUNANETRA PASCA SEKOLAH MELALUI PELATIHAN BARISTA DI BRSPDSN WYATA GUNA

disetujui dan disahkan oleh tim pembimbing:

Pembimbing I



Dra. Hj. Neni Meiyani, M.Pd

NIP. 19620512 198803 2 003

Pembimbing II



dr. Euis Heryati, M.Kes

NIP. 19771113 200501 2 015

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Khusus



Dr. Yuyus Suherman, M.Si

NIP. 19661025 199303 1 001

ABSTRAK

PEMBERDAYAAN PENYANDANG TUNANETRA PASCA SEKOLAH MELALUI PELATIHAN BARISTA DI BRSPDSN WYATA GUNA

Perkembangan ekonomi di Indonesia menuntut untuk memiliki keterampilan yang mumpuni. Pemerintah berupaya untuk memberdayakan para penyandang tunanetra dengan membekali keahlian pada bidang jasa, agar mereka dapat melanjutkan kehidupannya secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai pelatihan barista di BRSPDSN Wyata Guna sebagai upaya pemberdayaan tunanetra pasca sekolah. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menjawab pertanyaan terkait perencanaan pelatihan, pelaksanaan pelatihan, evaluasi pelatihan, hambatan pelatihan, serta upaya dalam mengatasi hambatan pelatihan tersebut. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumentasi kemudian diuji keabsahannya melalui triangulasi. Data penelitian dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan terdiri dari asesmen pelatihan barista dan perencanaan pelaksanaan pelatihan barista; pelaksanaan terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup; evaluasi terdiri dari evaluasi proses dan evaluasi hasil, terdapat faktor hambatan dari guru dan peserta didik; hambatan dalam pelatihan dapat diatasi oleh guru. Peneliti merekomendasikan kepada guru agar asesmen dilakukan dengan lebih teliti sehingga pelaksanaan pelatihan dapat berjalan lebih optimal.

Kata Kunci: pemberdayaan, tunanetra pasca sekolah, pelatihan barista

ABSTRACT

EMPOWERMENT OF POST-SCHOOL BLIND THROUGH BARISTA TRAINING AT BRSPDSN WYATA GUNA

Economic development in Indonesia requires having qualified skills. The government seeks to empower blind people by providing expertise in the service sector, so that they can continue their lives independently. This research aims to obtain an overview of barista training at BRSPDSN Wyata Guna as an effort to empower post-school blind people. The research was conducted using a qualitative approach with descriptive methods to answer questions related to training planning, training implementation, training evaluation, training barriers, and efforts to overcome these training barriers. The research data was collected through interviews and documentation studies and then tested its validity through triangulation. The research data were analyzed through the process of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results showed that the planning consists of assessing the barista training and planning the implementation of the barista training; implementation consists of preliminary activities, core activities, and closing activities; evaluation consists of process evaluation and evaluation of results, there are obstacle factors from teachers and students; training barriers can be overcome by teachers. Researchers recommend to teachers that the assessment is carried out more thoroughly so that the implementation of training can run more optimally.

Keywords: empowerment, post-school blind, barista training

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.4.1 Kegunaan Teoritis	5
1.4.2 Kegunaan Praktis	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	6
BAB II	8
2.1 Konsep Dasar Hambatan Penglihatan (Ketunanetraan)	8
2.1.1 Pengertian Tunanetra	8
2.1.2 Klasifikasi Tunanetra	9
2.1.3 Etiologi Tunanetra	11
2.1.4 Keterbatasan Penglihatan (<i>Low Vision</i>)	13
2.1.5 Tunanetra Pasca Sekolah	14
2.2 Konsep Dasar Pemberdayaan	15

2.2.1 Pengertian Pemberdayaan	15
2.2.2 Prinsip Pemberdayaan	17
2.2.3 Pendekatan Pemberdayaan	19
2.2.4 Tahapan Pemberdayaan	20
2.2.5 Pemberdayaan Tunanetra melalui Pendidikan Teknik dan Vokasional	21
2.2.6 Program Pelatihan bagi Tunanetra	22
2.3 Konsep Barista	26
2.3.1 Pengertian Barista	26
2.3.2 Jenis-jenis Kopi	27
2.3.3 Keterampilan yang Harus Dimiliki Barista	29
BAB III	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Tempat dan Partisipan Penelitian	30
3.3 Pengumpulan Data	31
3.3.1 Wawancara	31
3.3.2 Studi Dokumentasi	33
3.4 Pengujian Keabsahan Data	34
3.5 Analisis Data	35
3.5.1 Reduksi Data	35
3.5.2 Penyajian Data	35
3.5.3 Penarikan Kesimpulan	35
BAB IV	36
4.1 Temuan Penelitian	36
4.1.1 Perencanaan Pelatihan Barista bagi Penyandang Tunanetra Pasca Sekolah di BRSPDSN Wyata Guna	42
4.1.2 Pelaksanaan Pelatihan Barista bagi Penyandang Tunanetra Pasca Sekolah di BRSPDSN Wyata Guna	43
4.1.3 Evaluasi Pelatihan Barista bagi Penyandang Tunanetra Pasca Sekolah di BRSPDSN Wyata Guna	44

4.1.4 Hambatan Pelatihan Barista bagi Penyandang Tunanetra Pasca Sekolah di BRSPDSN Wyata Guna	45
4.1.5 Upaya Mengatasi Hambatan Pelatihan Barista bagi Penyandang Tunanetra Pasca Sekolah di BRSPDSN Wyata Guna	45
4.2 Pembahasan Temuan Penelitian	46
BAB V	50
5.1 Simpulan	50
5.2 Implikasi	51
5.3 Keterbatasan Penelitian	51
5.4 Rekomendasi	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Skema Pengumpulan Data Melalui Wawancara.....	32
Tabel 3.3 Skema Pengumpulan Data Melalui Studi Dokumentasi	33
Tabel 4.1 Temuan Penelirian	36
Tabel 4.2 Faktor Penghambat dalam Pelatihan Barista	49

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN PEDOMAN PENGUMPULAN DATA	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN ANALISIS DATA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN SURAT	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN DOKUMENTASI	111

DAFTAR PUSTAKA

- A. Fauzi, I. K. (2011). *Mengelola Pelatihan Partisipatif*. Bandung: Alfabeta.
- Anwas, O. M (2013). *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Astati, dkk. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Upi Press.
- Ardipradja, A. F. (2018). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Membaca Buku (GEMAKU) dalam Meningkatkan Intensitas Membaca Masyarakat*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Atmaja, J. R. (2017). *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hanafi, I. (2014). *Pendidikan Teknik dan Vokasional*. Bandung: Refika Aditama.
- Hosni, I. (2005). *Konsep Dasar Low Vision dan Kebutuhan Layanannya*. Bandung: UPT BPG PLB Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
- Kamil, Mustofa. (2012). *Model Pendidikan dan Pelatihan, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mardikanto, T. & Soebiato, P. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Maredita, D. H. (2018). *Pemberdayaan Peserta Didik Dengan Hambatan Pendengaran di Bidang Usaha Ekonomi Kreatif Melalui Program Keterampilan Digital Printing*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Moleong, J. L. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, A. (2010). *Pendidikan Inklusif Bagi Anak Low Vision*. Bandung: Upi Press.
- Ramadhan, A. D. (2017). Dari Tangan Sang Ahli Yogyakarta (Barista) Universitas Telkom. *Journal: e-Proceeding of Management*, 4 (2), 3-6.

- Ramadhan, F. (2017). *Makna Kerja Bagi Barista*. (Skripsi). Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Rizky, U. F. (2015). *Indonesian Journal of Disability Students* Universitas Brawijaya Malang. *Identifikasi Kebutuhan Siswa Penyandang Disabilitas Pasca Sekolah Menengah Atas*, 1(1), 52-59.
- Ruhimat, T., dkk. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saiful. (2017). *Pelatihan Keterampilan Vokasional Shiatsu Bagi Penyandang Disabilitas Tunanetra Pasca Sekolah di PSBN Wyata Guna Kota Bandung*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Satori & Komariah. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sidik, Z. (Tanpa Tahun). *Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran (Interaksi Belajar Mengajar)*. Bandung: UPI Press.
- Somantri, S. (2012). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung : Refika Aditama.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, R. A. (2016). *Modul Guru Pembelajar SLB Tunanetra*. Bandung: PPPPTK TK dan PLB.